

Penerapan Rinfo Sebagai Media Pendukung Untuk Proses Pembelajaran Pada Perguruan Tinggi Raharja

Untung Rahardja¹

Khanna Tiara²

Ray Indra Taufik Wijaya³

e-mail: untung@raharja.info; khanna.tiara@raharja.info;
rayindra@raharja.info

Diterima : 22 Juni 2014 / Disetujui : 21 Juli 2014

ABSTRACT

Education is an important factor in human life. According to Ki Hajar Dewantara, education is a civilizing process that a business gives high values ??to the new generation in a society that is not only maintenance but also with a view to promote and develop the culture of the nobility toward human life. Education is a human investment that can be used now and in the future. One other important factor in supporting human life in addition to education, which is technology. In this globalization era, technology has touched every joint of human life. The combination of these two factors will be a new innovation in the world of education. The innovation has been implemented by Raharja College, namely the use of the method iLearning (Integrated Learning) in the learning process. Where such learning has been online based. ILearning method consists of TPI (Ten Pillars of IT iLearning). Rinfo is one of the ten pillars, where it became an official email used by the whole community's in Raharja College to communicate with each other. Rinfo is Gmail, which is adapted from the Google platform with typical raharja.info as its domain. This Rinfo is a medium of communication, as well as a tool to support the learning process in Raharja College. Because in addition to integrated with TPI, this Rinfo was connected also support with other learning tools, such as Docs, Drive, Sites, and other supporting tools.

Keywords: Rinfo, TPI, iLearning

-
- 1. Dosen Jurusan Sistem Informasi, STMIK Raharja**
Jl. Jend Sudirman No. 40 Modern Cikokol-Tangerang Telp. 5529692
 - 2. Mahasiswa Jurusan Teknik Informasi, STMIK Raharja**
Jl. Jend Sudirman No. 40 Modern Cikokol-Tangerang Telp. 5529692
 - 3. Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, STMIK Raharja**
Jl. Jend Sudirman No. 40 Modern Cikokol-Tangerang Telp. 5529692

ABSTRAKSI

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan proses pembudayaan yakni suatu usaha memberikan nilai-nilai luhur kepada generasi baru dalam masyarakat yang tidak hanya bersifat pemeliharaan tetapi juga dengan maksud memajukan serta memperkembangkan kebudayaan menuju ke arah keluhuran hidup kemanusiaan. Pendidikan adalah sebuah investasi manusia yang dapat digunakan sekarang maupun di masa yang akan datang. Salah satu faktor penting lainnya dalam menunjang kehidupan manusia selain pendidikan, yaitu adalah teknologi. Di era globalisasi saat ini, teknologi telah menyentuh setiap sendi kehidupan manusia. Perpaduan antara kedua faktor tersebut akan menjadi sebuah inovasi baru dalam dunia pendidikan. Inovasi tersebut telah diterapkan oleh Perguruan Tinggi Raharja, yaitu dengan digunakannya metode iLearning (Integrated Learning) dalam proses pembelajarannya. Dimana pembelajaran tersebut sudah berbasis online. Metode iLearning ini terdiri dari TPi (Ten Pilar IT iLearning) atau 10 pilar IT iLearning. Rinfo adalah salah satu dari sepuluh pilar tersebut, dimana Rinfo ini menjadi email resmi yang digunakan oleh seluruh civitas yang ada di Perguruan Tinggi Raharja untuk saling berkomunikasi. Rinfo ini adalah Gmail, yang di adaptasi dari Google Platform dengan ciri khas raharja.info sebagai domainnya. Rinfo ini adalah media komunikasi sekaligus alat pendukung dalam proses pembelajaran di Perguruan Tinggi Raharja. Karena selain terintegrasi dengan TPi, Rinfo ini pun terhubung pula dengan alat penunjang pembelajaran lainnya, seperti Docs, Drive, Sites, dan alat penunjang lainnya.

Kata kunci: Rinfo, TPi, iLearning

PENDAHULUAN

Pendidikan harus mengikuti perkembangan teknologi, bukan malah sebaliknya. Pendidikanlah yang harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Perpaduan antara pendidikan dan teknologi akan menciptakan sebuah inovasi baru. Dimana kedua faktor tersebut dapat saling mendukung satu sama lainnya. Salah satu inovasi tersebut adalah metode iLearning yang sudah diterapkan di Perguruan Tinggi Raharja.

Beberapa jurusan dengan konsentrasi sudah menerapkan metode ini. Dimana konsentrasi tersebut merupakan konsentrasi unggulan di Perguruan Tinggi Raharja, karena pembelajarannya sudah mengimplementasikan metode iLearning dan perangkat iPad sebagai media belajarnya. Metode iLearning diciptakan oleh Ir. Untung Rahardja pada tahun 2009. Dimana metode ini

mengajak mahasiswa bukan hanya belajar, tapi juga bekerja, bermain dan berdoa. Dalam metode iLearning tersebut terdapat 10 pilar IT dan salah satunya adalah Rinfo. Rinfo adalah email resmi yang digunakan oleh Perguruan Tinggi Raharja sebagai media komunikasi sekaligus alat bantu dalam proses pembelajaran.

Mengadaptasi dari Google for Education, maka terciptalah sebuah metode baru bernama Rinfo for Education atau disingkat RiDu. Metode iLearning dimana Rinfo sebagai media utamanya, namun terintegrasi juga dengan 10 pilar IT lainnya. Dikarenakan untuk mengakses 10 Pilar IT lainnya tersebut, dibutuhkan pendaftaran (register) menggunakan akun Rinfo.

Manfaat dari penggunaan akun Rinfo tersebut sebagai akun resmi kampus, bisa dilihat dari segi keamanan yaitu akan mencegah orang dari luar institut sembarangan mengakses 10 Pilar IT di Perguruan Tinggi Raharja. Dengan adanya Rinfo ini, maka terciptalah sebuah konsep baru bernama RiDu (Rinfo for Education), yaitu pembelajaran iLearning menggunakan email Rinfo sebagai media utamanya.

Masih banyak Perguruan Tinggi di luar sana yang masih menggunakan metode konvensional dalam berkomunikasi, seperti surat-menyurat, menulis dokumen, membuat pengumuman dan lain sebagainya. Dengan adanya Rinfo ini, kita bisa memanfaatkan Rinfo Docs untuk menulis surat atau dokumen, dan membuat pengumuman dengan Rinfo Calendar. Selain itu, dengan adanya Rinfo ini diharapkan akan mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi, seperti diskusi di milis (Rinfo Group), saling berbagai (share) dokumen pembelajaran di Rinfo Docs, atau diskusi langsung menggunakan Rinfo Hangouts.

LANDASAN TEORI

Definisi TPi (Ten Pillar IT iLearning)



Gambar 3. TPi (Ten Pillar IT iLearning)

Untuk memudahkan pengelolaan dan meningkatkan kepuasan pelayanan kepada civitas akademika Perguruan Tinggi Raharja terutama dalam mendukung perkuliahan menggunakan metode iLearning maka perlu adanya 10 Pillar IT iLearning Perguruan Tinggi Raharja. Output yang diperoleh adalah merupakan hasil dari penelitian Tridarma Perguruan Tinggi antara dosen dengan mahasiswa yang diwadahi oleh REC (Raharja Enrichment Centre).

Copyright konten yang ada pada TPi seluruhnya adalah milik Perguruan Tinggi Raharja. Sistem Arsitektur pada Perguruan Tinggi Raharja terdiri dari 10 (sepuluh) pilar IT iLearning, meliputi: iRme (iLearning Raharja Multimedia e-Portfolio), Rinfo (Email Raharja.info), iDu (iLearning Education), iRan (iLearning Raharja Ask & News), iDuHelp!, Widuri (Wiki iDu Raharja iLearning), Rooster (Role Online System Ticketing Raharja), Magics (Multimedia Audio Gallery iLearning Community and Services), iMe (iLearning Media), dan iSur (iLearning Survey).

Definisi Rinfo

Rinfo (Email Rahaja.Info) adalah layanan komunikasi email yang disediakan oleh Perguruan Tinggi Raharja untuk semua Pribadi Raharja, alat komunikasi utama dan paling vital untuk para Pribadi Raharja. Setiap user Rinfo diberikan kapasitas sampai dengan 30 GB. Selain itu juga banyak tersedia aplikasi canggih seperti RinfoH (Rinfo Hangout). Semua kegiatan yang dilakukan akan mustahil tanpa adanya Rinfo ini. Selain itu, bisa juga dikatakan bahwa Rinfo terintegrasi dengan semua pillar-pillar yang ada pada TPi (Ten Pilar IT iLearning). Rinfo menggunakan platformgoogle yang memiliki banyak fasilitas free yang bisa dimanfaatkan. Selain itu Rinfo bisa dijadikan potensi untuk dapat single sign on dengan sistem TPi.

Definisi iLearning (integrated learning)

Menurut Untung Rahardja [2011](1)iLearning adalah mengintegrasikan sumber daya dalam menjalankan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menggunakan iPad, dimana iPad memiliki aplikasi pendukung pembelajaran dan masih banyak lainnya.

Sistem iLearning yang ada sudah cukup baik, namun belum efektif dan beragam karena pelaksanaan ujiannya masih terpaku pada konsep paper based. Dengan menggunakan konsep computer based saat pelaksanaan ujian akan menentukan mutu kualitas dalam proses pembelajaran iLearning.

LITERATURE REVIEW

Banyak dari literature review yang telah membahas tentang google for education yang berguna pada dunia pendidikan saat ini. Dengan menggunakan statistik untuk mengetahui seberapa berpengaruh Rinfo pada Perguruan Tinggi Raharja. Dengan memanfaatkan teknologi yang terus berkembang saat ini untuk mengeksplorasi pendidikan. Sebagai landasan teori diperlukan studi pustaka untuk memperkuat hasil penelitian dan membandingkan tingkat keberhasilan dari penelitian yang telah dibuat. Beberapa literature review tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 4B iLearning

1. Penelitian dilakukan oleh Rano Kumiawan, Henderi, dan Fitria Nursetianingsih. Meneliti tentang pembelajaran menggunakan iPad. Dalam penelitian ini digunakan metode iLearning (Integrated Learning), yaitu pembelajaran online menggunakan iPad. Dimana iLearning ini berkaitan erat dengan 4B (Belajar, Bekerja, Bermain dan Berdoa). Dengan adanya iPad sebagai penunjang pendukungnya, diharapkan pembelajaran ini akan berjalan dengan efektif dan efisien. Dan perlu diketahui bahwa iLearning merupakan salah satu terobosan baru dalam metode pembelajaran yang telah menggunakan iPad sebagai standarisasinya. Mahasiswa iLearning dengan sarana pendukung iPad dapat menciptakan integritas yang baik untuk metode pembelajaran. Dengan satu sentuhan jari mahasiswa dengan mudah melakukan berbagai aktifitas. iLearning berkaitan dengan 4B (Belajar, Bekerja, Bermain dan Berdoa). Melalui iLearning belajar jadi menyenangkan dan realisasinya menyatu dengan kehidupan sehari-hari serta ilmu pengetahuan dapat diserap optimal secara efektif dan efisien.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Susilo dan Yasmiati, mengenai Google Apps Untuk Proses Pembelajaran di Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Respati Indonesia. Meneliti tentang migrasi email dan pengimplementasian Google Apps for Education untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui metode blended learning di Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Respati Indonesia. Pembelajaran tersebut sudah berbasis cloud computing dengan layanan yang telah diaktifkan meliputi Gmail, Google Sites, Google Docs, Gtalk, Google Calendar, Google Groups, Postini Services, dan Google Contacts dengan subdomain fti.urindo.ac.id. Penerapan Google Apps for Education dilakukan di seluruh komponen kampus dan diharapkan akan mengurangi biaya secara signifikan terhadap investasi software dan hardware yang ada di Universitas Respati Indonesia, khususnya di Fakultas Teknologi Informasi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Sutomo, mengenai E-Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu di Perguruan Tinggi. Moh. Surtomo meneliti tentang pengaruh transformasi pendidikan dari konvensional ke modern dalam bentuk digital. Sudah banyak konsep e-Learning yang diimplementasikan di lembaga pendidikan (sekolah, universitas, dan training) maupun industri (Cisco, IBM, Oracle, dsb). Dengan demikian, e-Learning menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Penelitian oleh Sujoko, guru dari SMP Negeri 2 Dagangan Kabupaten Madiun. Meneliti tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun. Meneliti tentang pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di SMP Negeri 1 Geger Madiun. Dilihat dari kendala pemanfaatannya, dan solusi untuk mengatasi hal tersebut. Seperti kurangnya fasilitas dan infrastruktur dalam memanfaatkan TIK tersebut, banyak pengajar yang masih belum terbiasa dan berbagai masalah lainnya yang dihadapi SMP Negeri 1 Geger Madiun.
5. Penelitian sekaligus studi kasus yang dilakukan oleh Novi Hidayati. Meneliti mengenai Sistem E-Learning Untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 10 Bandar Lampung. Pembaruan metode yang digunakan dalam proses belajar menggunakan metode e-Learning. Seiring perkembangan teknologi, metode ini perlu adanya penelitian dan kajian. Metode yang digunakan yaitu dengan cara metode deskriptif, dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner dan wawancara. Sebagai media yang akan digunakan yaitu adalah Learning Management System.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayari mengenai Pemberdayaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Ramah Lingkungan. Banyak media yang telah disediakan oleh lingkungan alam sekitarnya yang dapat langsung digunakan sebagai media pembelajaran. atas dasar pemahaman di atas maka diharapkan tidak ada lagi argumen muncul di antara pengajar yang tidak dapat menggunakan alat peraga karena mahal. Begitu banyak lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai media alat peraga tanpa biaya mahal. Beberapa benda-benda di lingkungan dapat digunakan sebagai sumber belajar, apakah digunakan secara langsung atau dirancang pertama dan juga dapat direkayasa oleh media.
7. Dari enam literature review yang ada, telah banyak penelitian mengenai metode pembelajaran online (iLearning). Namun dapat disimpulkan pula bahwa belum ada peneliti yang secara khusus membahas mengenai email sebagai media komunikasi sekaligus tool untuk membantu dalam proses pembelajaran. Itulah alasan mengapa penulis tertarik untuk membahas hal tersebut. Agar nanti bisa dijadikan acuan sebagai referensi oleh dosen maupun mahasiswa.

PEMBAHASAN

Rinfo ini adalah email resmi yang digunakan oleh seluruh civitas Perguruan Tinggi Raharja. Email ini seyogyanya adalah Gmail yang diadaptasi dari platform Google. Banyak tools yang terdapat dalam Rinfo ini untuk mendukung segala aktivitas di Perguruan Tinggi Raharja, termasuk administrasi dan proses belajar mengajar. Tidak hanya itu, Rinfo ini pun terintegrasi dengan TPi (Ten Pillar IT iLearning). Di dalam TPi tersebut terdapat banyak pilar-pilar yang seandainya salah satu diantaranya hilang maka proses iLearning tidak akan berjalan dengan semestinya. Kesepuluh pilar tersebut saling terintegrasi dan syarat untuk bisa menggunakan pilar tersebut harus menggunakan akun Rinfo.



Gambar 5. 10 Pillar IT iLearning

Lalu apa yang membedakan antara Rinfo dan Gmail. Keduanya memang berasal dari platform yang sama, yaitu Google. Namun, dilihat dari penggunaanya (users) Rinfo khusus digunakan oleh kalangan akademika yang berada di institusi pendidikan, semisal Perguruan Tinggi atau Universitas.

Sedangkan Gmail digunakan oleh umum (public) yang dapat diakses oleh siapa pun. Perbedaan lainnya, jika Gmail menggunakan gmail.com sebagai domain emailnya, maka Rinfo menggunakan raharja.info sebagai domain emailnya. Selain perbedaan yang disebutkan tadi, keduanya memiliki fungsi yang tak jauh berbeda.

Banyak tools yang terdapat di dalam Rinfo yang dapat digunakan oleh civitas Perguruan Tinggi Raharja untuk menunjang aktivitasnya terutama dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah:

1. Rinfo (raharja.info)

Rinfo itu sendiri sebagai email, dimana email ini digunakan sebagai media komunikasi antar civitas Perguruan Tinggi Raharja. Dimana akan mempermudah seseorang dalam bekerja dan mendapatkan informasi secara cepat.

Pengguna pun tidak harus menulis seluruh alamat email yang akan dituju, Rinfo dengan pintar akan memberikan beberapa saran (suggest) alamat email yang akan kita kirim dilihat dari huruf awal yang kita ketikan. Itu akan mempersingkat waktu dan mempermudah pengguna dalam berkomunikasi.

2. Rinfo Drive

Di Rinfo Drive memungkinkan untuk menyimpan dan membagikan (share) beberapa file, termasuk dokumen, video, gambar dan file lainnya. Di Rinfo Drive ini dapat disinkronisasikan dengan perangkat mobile, menyimpan dan mengakses file secara online. Di dalam Rinfo Drive ini pun terdapat beberapa tools tambahan seperti Rinfo Docs, Sheets dan Slides untuk meng-edit dokumen dimanapun dan kapanpun.

1. Rinfo Docs adalah sebuah aplikasi word untuk membuat dokumen berformat teks dan dapat berkolaborasi dengan orang lain secara real time.
2. Rinfo Sheets adalah aplikasi untuk membuat spreadsheet dan dapat dikerjakan secara bersama-sama dengan orang lain.

3. Rinfo Slides adalah aplikasi presentasi online yang memungkinkan untuk melakukan presentasi secara visual.
4. Rinfo Form adalah ekstensi khusus dari Google Sheets. Dengan Form, pengguna dapat membuat dokumen formulir untuk dipublikasikan ke web.
5. Rinfo Drawings memudahkan untuk membuat, meng-edit dan men-share gambar secara online. Aplikasi ini mencakup semua fitur share dan visibilitas. Dengan kemampuan untuk menciptakan bentuk, panduan tata letak, mengatur grafis dan banyak lagi.

3. Rinfo Sites

Rinfo Sites memungkinkan untuk membuat website dan halaman web yang disesuaikan tanpa menggunakan HTML atau bahasa coding kompleks lainnya. Rinfo Sites ini bekerja dan compatible dengan web browser di semua komputer sehingga mudah digunakan dan tidak perlu men-download perangkat lunak lainnya.

4. Rinfo Calendar

Rinfo Calendar adalah sebuah online calendar juga salah satu tools pengingat (reminder) dan juga dapat digunakan untuk membuat sebuah pengumuman. Dimana pengumuman ini nantinya akan dikirimkan lewat email kepada users yang telah diundang.

5. Rinfo Hangouts

Rinfo Hangouts ini adalah salahsatu tools untuk berdiskusi dengan cara chatting dan uniknya Rinfo Hangouts ini pun bisa melakukan video chatting. Jadi kita bisa menggunakan fitur ini untuk berdiskusi secara langsung maupun chatting.

Rinfo ini tidak hanya tools yang disebutkan diatas, namun masih banyak fitur lainnya yang bisa digunakan. Seperti Rinfo Groups yang bisa dijadikan sebagai milis untuk berdiskusi, Rinfo Photos untuk menyimpan dan meng-upload gambar dan berbagai tools lainnya.

Dan dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini tentang Flowchart Program Login Rinfo, yaitu sebagai berikut:



Gambar 6. Flowchart Program Untuk Login Rinfo

Dapat dijelaskan gambar 6 flowchart Program Untuk login Rinfo pada “Penerapan Rinfo Sebagai Media Pendukung Untuk Proses Pembelajaran Pada Perguruan Tinggi Raharja” diatas terdiri dari:

1. 2 (dua) simbol terminal, yang berperan sebagai “start” dan “finish” pada aliran proses flowchart program pada login Rinfo.
2. 4 (tiga) simbol data, yang menyatakan proses input atau output tanpa tergantung jenis peralatannya, yaitu: “login”, kemudian untuk login Rinfo harus memasukan “username password”, dan jika salah sistem akan memberikan data yang bertuliskan “The email or password you entered is incorrect”.
3. 1 (satu) simbol decision, sebagai simbol untuk menunjukan sebuah langkah pengambilan suatu keputusan untuk mengecek validasi kebenaran username dan password, jika “ya” akan bisa masuk ke home sistem dan jika “tidak” akan kembali ke login terlebih dahulu.
4. 6 (delapan) simbol subprocess sebagai simbol yang menunjukan bahwa didalam langkah yang dimaksud terdapat flowchart lain yang menggambarkan langkah secara rinci yang terdiri dari 8 (delapan) macam-macam bagian, yaitu: Rinfo Email, Rinfo Drive, Rinfo Sites, Rinfo Calendar, Rinfo Hangout, dan Rinfo Photo

IMPLEMENTASI

Tampilan aplikasi Rinfo yang memiliki berbagai macam fitur yang dapat digunakan oleh mahasiswa maupun dosen yang terdiri dari:

a. Tampilan Utama

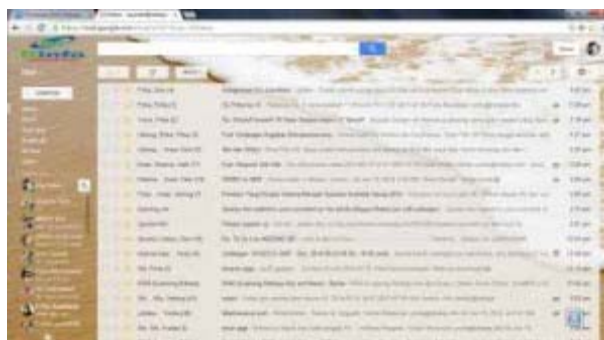
Aplikasi tersebut dapat diakses di luar kampus oleh dosen maupun mahasiswa dengan menuju alamat gmail.com



Gambar 7. Tampilan Utama Rinfo

b. Tampilan Home

Pada tampilan ini dosen dan mahasiswa bisa mengakses Rinfo.



Gambar 8. Tampilan Home

c. Tampilan Rinfo Drive

Tampilan awal ketika kita masuk ke dalam Rinfo Drive.



Gambar 9. Tampilan Rinfo Drive

d. Tampilan Rinfo Calendar

Pada tampilan ini mahasiswa dan dosen bisa melihat kalender. Mulai dari pengumuman hingga reminder.



Gambar 10. Tampilan Calendar

e. Tampilan Marketplace

Pada saat tools yang sudah disebutkan diatas terasa kurang, masih banyak tools yang dapat di instal dan digunakan di Rinfo ini. Dan ini adalah tampilan ketika kita memasuki Marketplace.



Gambar 11. Tampilan Marketplace

Dari fitur yang dimiliki oleh Rinfo, masih terdapat beberapa kekurangan, tetapi juga banyak memiliki kelebihan yang lebih mempermudah pengguna dalam mendukung proses pembelajaran. Dan di bawah ini adalah uraiannya:

Kelebihan

Dengan Rinfo ini, dosen dan mahasiswa dapat memaksimalkan sistem pembelajaran iLearning di Perguruan Tinggi Raharja. Sehingga belajar pun lebih efektif, efisien dan menyenangkan sesuai konsep iLearning. Beberapa kelebihan dari Rinfo ini adalah sebagai berikut:

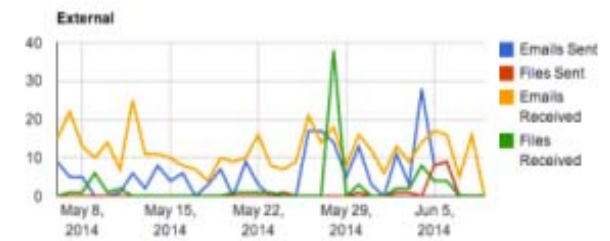
1. Mempermudah proses belajar mengajar dengan banyaknya fitur tools yang dimiliki Rinfo,
2. Dengan Rinfo, pihak kampus dapat meminimalisir biaya,
3. Menghemat waktu,
4. Penyimpanan yang besar sekitar 30 GB,
5. Dapat berdiskusi langsung (chatting) menggunakan Rinfo Hangouts,
6. Mengurangi penggunaan kertas (Paperless),
7. Banyak Tools yang tersedia yang dapat ditambahkan di Rinfo.

Kekurangan

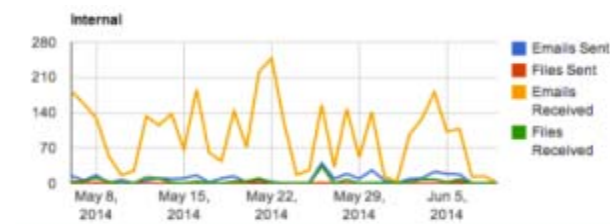
Keterbatasan utamanya ialah aplikasi ini memerlukan jaringan internet yang cukup handal agar dapat mengakses Rinfo. Namun dengan keterbatasan yang ada,

Rinfo ini tetap menawarkan fasilitas yang cukup baik agar metode iLearning dapat semakin maju.

Statistik Penggunaan Rinfo



Gambar 1. Statistik Penggunaan Rinfo External



Gambar 2. Statistik Penggunaan Rinfo Internal

Meskipun email Rinfo adalah email resmi kampus, namun memungkinkan untuk mengirim dan menerima email dari luar (external). Pada gambar 1, itu adalah statistik penggunaan Rinfo external maupun internal dengan rentang waktu 8 Mei – 5 Juni. Aktivitas paling banyak dilakukan terjadi di lingkup internal hingga ratusan aktivitas yang terjadi, terutama untuk email yang diterima (diasosiasikan dengan warna kuning).

KESIMPULAN

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Rinfo ini di Perguruan Tinggi Raharja akan dapat mendukung proses pembelajaran yang ada, khususnya metode pembelajaran iLearning yang sudah diterapkan di Perguruan Tinggi Raharja sejak tahun 2009. Dilihat dari segi keamanannya pun sudah baik, integrasi dengan TPI yang hanya bisa diakses menggunakan akun Rinfo.

Kemudian, banyak tools di Rinfo yang dapat mendukung proses pembelajaran. Semisal Rinfo Docs untuk menulis dokumen, Rinfo Sheet untuk membuat spreadsheet, membuat reminder dengan Rinfo Calendar, membuat website sederhana dengan Rinfo Sites dan berbagai tools lainnya. Tidak hanya itu, Rinfo ini pun bisa ditambahkan dengan berbagai tools pendukung lainnya yang bisa didapatkan di Marketplace.

Rinfo ini masih memiliki kekurangan, yaitu membutuhkan koneksi internet untuk mengaksesnya. Namun dengan kekurangan tersebut, Rinfo ini tetap memberikan performa yang baik dalam mendukung proses pembelajaran di Perguruan Tinggi Raharja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahardja Untung, (2011) "Definisi iLearning". Raharja Enrichment Centre (REC). Tangerang.
- [2] Kurniawan, Rano, Henderi, Fitria Nursetianingsih. (2012, Juni) "Penggunaan iPad Mendukung Pembelajaran pada Mahasiswa iLearning" [Online]. Tersedia di <http://www.academia.edu/>
- [3] Susilo, Andi. Yasmia. "Google Apps Untuk Proses Pembelajaran di Fakultas Teknologi Informasi (FTI), Universitas Respati Indonesia". ISSN: 1907-5022
- [4] Sutomo, Moh. "E-Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Mutu di Perguruan Tinggi".
- [5] Sujoko. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun". Vol. 1, ISSN: 2337-7623
- [6] Hidayati, Novi. "Sistem E-Learning Untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar: Studi Kasus Pada SMA Negeri 10 Bandar Lampung". Vol. 2, ISSN 2085-725X
- [7] Nurhayati. "Pemberdayaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Ramah Lingkungan". Saintech: Vol. 5, ISSN: 2086-9681